# Tentang Penulis

Novel singkat ini terbentuk murni karena imajinasi saya sendiri. Nama saya Diva Maharani Octawijaya, seorang pelajar dari SMK Negeri 24 Jakarta Timur jurusan Tata Busana. Lahir di Jakarta, 31 Oktober 2002.

# Daftar Isi



# File Multimedia

# Pengenalan Tokoh

# Al Sky Pratama

Nama gue Al Sky Pratama, gue lahir di Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2002, gue duduk di bangku kelas 1 SMK di SMKN 26 Jakarta di jurusan Akomodasi Perhotelan tepatnya. Gue anak pertama dari dua bersaudara, adik gue bernama Agrea Lorenka Irianti, dia masih berumur 6 tahun dan sedang duduk di bangku kelas 1 SD.

Gue dikenal di sekolah sebagai **“TROUBLE MAKER”** karena gue sering keluar masuk ruang BK. Gue orang yang nggak terlalu suka bergaul, jadi temen gue ya itu-itu aja nggak ganti-ganti dan gue juga jarang ngumpul sama anak-anak angkatan jurusan gue. Gue tipe orang yang dingin, keras kepala, sensian. Gue sering masuk BK itu karena masalah **BERANTEM,** ya karena gue orang yang sensian, jadi gak bisa yang namanya di senggol dikit sama orang lain.

Awal masuk MPLS gue jadi orang yang bener-bener sulit bergaul ya gue akuin itu keterbatasan gue, gue gak kenal sama siapa-siapa dan sama sekali gak punya temen sampai akhirnya ada orang yang nyamperin gue dengan gaya sok kenal sok deket nya dia minta kenalan sama gue namanya Mario Hendrawan, dan akhirnya gue sama dia kenalan terus akrab dan alhamdulilahnya gue sekelas sama dia.

Hari ke 3 MPLS gue kenal sama cewe yang namanya hampir mirip sama gue cewe rese dan nyebelin bernama Skyla Putri Maharani, gue kenal sama dia dari group angkatan sekolah gue dan itu juga karena Mario, gara-gara dia gue jadi kenal sama cewe freak yang gak jelas kaya gini.

Pertama kali gue masuk kelas, gue langsung duduk sama Mario, ya karena saat itu gue cuma kenal sama dia ngga ada yang lain. Tapi lama-lama banyak cewek yang ngajakin gue kenalan, hehe... oh jelas gue kan ganteng...

Gue merasa nyaman si selama bersekolah disini. Tapi sepertinya, kenyamanan gue mulai terganggu semenjak kenal

sama Skyla. Siswi yang gue dengar memiliki tubuh ideal, anak basket, dingin dan sama TROUBLE MAKER nya sama gue.

Skyla adalah cewe yang penuh misterius, dan sangat rumit buat gue mengerti. Apa gue yang terlalu bego mengenai masalah cewe? Atau karena sifat diamnya? Tapi dia semakin membuat gue penasaran dan ingin mengenalnya lebih dalam lagi.

## Skyla Putri Maharani

Nama gue Skyla Putri Maharani, gue lahir di Jakarta tanggal 31 Oktober 2002. Gue duduk di bangku 1 SMK. Gue anak pertama dari dua bersaudara, nama adik gue Deval Putra Advan Wijaya dia masih duduk di bangku kelas 4 SD. Gue lahir di keluarga yang kurang harmonis ya lebih tepatnya adalah gue anak Broken Home.

Jadi dari SMP gue dijuluki sama temen-temen gue sebagai **"Trouble Maker"** yaa tentunya karena gue suka buat onar di sekolah, dari ngebully temen kelas, adik kelas, sampai kaka kelas, dan gue juga sering banget berantem sama orang yang menurut gue nyolot. Ya gitu deh tapi nakal gue masih tau aturan kok tenang aja hehe...

Gue masuk di SMK 26 karena keadaan nem gue yang pas-pasan. Gue masuk di kelas X perhotelan 2. Tapi gue masuk sekolah ini karena termotivasi oleh kaka sepupu gue yang sekolah disana, dia bilang sih ekskul basket disana lumayan maju dan berprestasi, jadi gue mau masuk sana karena Club Basketnya.

Awalnya, gue merasa hidup gue terlalu biasa saja dilingkungan baru itu. Sampai akhirnya gue menemukan sesuatu yang baru yaitu cowok sok cool dari kelas X

Perhotelan 1. Cowok yang rese dan rumit untuk dimengerti. Nama cowok ini hampir mirip sama nama gue, yaitu Al Sky Pratama. Cowok rese yang selalu ngusik kehidupan gue selama sekolah disana.

Gue kenal Sky dari group angkatan, gue gak tau kenapa dia tiba-tiba nge videocall gue. Alasan dia sih itu temannya si Mario, tapi dari situ gue jadi sering chatan dan videocall an, walau dia dingin kaya es batu kulkas rumah gue tapi dia bisa asik juga kok.

Gue punya teman yang bernama Azizah, dia temen gue dari SD walaupun SMP kita pisah sekolah, gue gak punya terlalu banyak teman di sekolah. Ya paling teman-teman gue kalo gak anak kelas ya anak Club Basket Sekolah gue. Tapi gue banyak di kenal ko sama kaka kelas jurusan gue, karena gue termasuk anak yang aktif kalau lagi ada event-event di sekolah.

# Isi

# Pagi Hari

Mentari pagi ini tertutupi oleh gelapnya awan. Semakin membuat seorang lelaki tertidur pulas di atas ranjangnya, lalu tak lama suara ketukan pintu kamar terdengar dari luar.

“Sky bangun!!” teriak bunda dari luar kamar.

“Iya bun 5 jam lagi,” sahut Sky dari dalam kamar.

“Aduh Sky dimana-mana kalau dibangunin ngomongnya 5 menit lagi, bukan 5 jam lagi. Ngelantur banget sih kamu,” kata bunda sambil memijit pelipisnya, karena heran melihat kelakuan anaknya.

“Ahh...bunda ganggu banget sih,” sahut Sky yang akhirnya terbangun dengan muka bantalnya.

“Buruan mandi. Cepet jangan ngadain konser dadakan,” titah bunda tegas.

“Iya bun iya,” kata Sky mendengus kesal ia lalu berjalan menuju kamar mandinya.

Setelah mandi dan bersiap-siap Sky keluar dari kamarnya dan menemukan bunda nya sedang mempersiapkan sarapan untuk mereka.

“Sky sarapan dulu sini,” kata bunda yang sedang menyiapkan sarapan di meja makan.

“Iya bundahara,” yang langsung bergegas duduk dan menyantap sarapannya.

Setelah itu hanya ada keheningan yang menemani mereka. Mereka hanyut dengan makanan mereka masing-masing.

“Yaudah bunda, ayah Sky berangkat ke sekolah ya...” kata Sky setelah menghabiskan sarapannya. Lalu ia mencium tangan ayah bundanya.

“Yaudah kamu hati-hati ya Sky,” teriak ayah memperingati Sky yg sedang membuka knop pintu. Sky hanya mengangguk sebagai jawaban.

Ia keluar rumah dan langsung memasuki mobilnya dan menstater mobilnya lalu melajukan mobilnya menuju sekolah.

Sesampainya Sky disekolah ia menampilkan muka so cool nya dan berjalan kearah kelasnya.

Sesampai di kelas

Ia langsung disambut oleh cengiran Mario yang duduk dibangkunya.

“Lo dateng jam berapa jam segini udah ada?” tanya Sky kepada Mario.

“Gue mah murid teladan maaf maaf aja nih ya,” sahut Mario. “Udah sini duduk jangan diri aja, kaya satpam komplek rumah gue lo,” sambung Mario.

Tanpa menghiraukan perkataan Mario ia langsung duduk dibangku samping Mario.

Setelah duduk ia mengeluarkan handphone nya dan langsung mengechat Skyla lewat whatsapp.

“Good morning rese,” kata Sky

Tak butuh waktu lama Skyla membalas pesan singkat yang membuat mood nya berantakan di pagi hari.

“Iya morning to TroubleMaker,” balas Skyla.

“Lo dimana? Udah sampai di sekolah?,” tanya Sky beruntun.

“Di kelas,” balas Skyla singkat.

Setelah melihat pesan singkat dari Skyla, Sky langsung beranjak dari kursinya untuk menuju kelas Skyla.

“Mau kemana lo?” tanya Mario.

“Nyamperin cewe rese,” sahut Sky sambil beranjak pergih meninggalkan Mario di dalam kelas.

Sesampai di kelas Skyla.

“Lo ngapain?” tanya Skyla dengan ketus.

“Terserah gue dong mau ngapain ini kan sekolahan bukan punya nenek moyang lo,” sahut Sky sambil mengacak-ngacak rambut Skyla.

“Sky!!!!” teriak Skyla “Gak usah lo acak-acak rambut gue deh,” sambung Skyla dengan wajah kesal.

“Suka-suka dong, kenapa lo nggak suka?” tanya Sky dengan wajah konyol.

“Udah mending lo pergi dari kelas gue!” minta Skyla dengan tegas.

“Iyaiya bawel… Nanti istirahat ke kantin bareng gue ya” sahut Sky dengan nada meminta.

“Terserah lo cowo gak jelas” sahut Skyla dengan wajah datar.

Lalu Sky berjalan keluar kelas meninggalkan Skyla yang berwajah kesal di dalam kelas.

Bel istirahatpun berbunyi, dan anak-anak murid SMKN 26 langsung mengunjungi kantin untuk membeli makanan.

“Ayok kantin,” ajak Mario kepada Sky.

“Udah lo duluan aja, gue mau nyamperin cewe rese dulu,” jawab Sky santai.

“Yaudah gue duluan,” sahut Mario yang sudah berjalan membelakangi Sky.

Sky pun berjalan menuju kelas Skyla. Sesampai dikelas Skyla ia langsung berlari mendekati Skyla dan menarik tangannya keluar kelas.

“Ngapain si lo narik-narik tangan gue?” ucap Skyla kesal sambil melepaskan genggaman Sky.

“Ayo ke kantin, gue udah laper ini” jawab Sky santai.

“Yaudah jalan aja gak usah narik-narik tangan gue segala,” ucap Skyla sambil berjalan meninggalkan Sky yang berjalan lambat di belakangnya.

Sesampai di kantin Skyla langsung duduk di bangku meja makan kantin sekolah, lalu Sky menyusul duduk di depan Skyla.

“Udah sana pesan katanya laper,” ucap Skyla dengan wajah datar sambil menaikan alis satu.

“Iya bawel, Lo mau gue beliin makan apa?” tanya Sky kepada Skyla.

“Gak usah gue punya duit dan bisa beli makanan sendiri,” jawab Skyla ketus.

“Sstt... udah cewe ribet kaya lo mending duduk anteng, biar gue yang beliin dan bawain  lo makanan,” bantah Sky santai.

Lalu ia meninggalkan Skyla yang hanya terdiam mendengar perkataan ia tadi. Sesudah memilih dan membeli makanan ia pun langsung kembali ke meja yang ia duduki tadi dengan Skyla sambil membawa makanan.

“Nih makanan lo,” ucap Sky sambil menyodorkan makanan yang ia belikan untuk Skyla.

“Hm... Makasih ya,” jawab Skyla sambil mengambil makanan yang dikasih Sky dengan senyum tipis di wajahnya.

“Iya santai sama-sama cewe rese,” ucap Sky sambil mengacak-acak rambut Skyla.

Skyla hanya membalas perlakuan Sky dengan mata sinis dan menaikan alis satu. Lalu mereka berdua memakan makanan yang sudah berada di depan mata mereka.

Sesudah selesai makan Skyla langsung berdiri dan

meninggalkan Sky yang masih asik menghabiskan makanannya.

“Lo mau kemana?” tanya Sky dengan wajah heran.

“Kelas lah mau kemana lagi, oh iya makasih ya,” jawab Skyla santai sambil berjalan meninggalkan Sky semakin jauh.

Melihat Skyla meninggalkannya ia langsung menyudahi makannya dan mengejar Skyla yang sudah lumayan jauh darinya.

Sesampai di kelas Skyla ia langsung duduk dibangku tempat duduk Skyla, baru saja ia duduk bel masuk berbunyi.

“Lo gak denger udah bel?” tanya Skyla ketus.

“Denger ko,” sahut Sky dengan santainya.

“Yaudah sana balik ke kelas lo,” pinta Skyla dengan wajah datar.

“Lah ini kelas gue, gue dipindahin ke kelas ini” jawab Sky dengan wajah santai dan konyol.

Ia bebas ingin pindah ke kelas mana saja sebab sekolah ini kan keluarganya yang punya.

“Hah? Ngapain si lo pindah ke kelas gue?” tanya Skyla dengan raut wajah kesal.

“Suka-suka dong sekolahan punya nyokap gue ini,” jawab Sky dengan santai.

“Auah terserah lo,” sahut Skyla dengan wajah kesal.

Guru pun datang dan jam KBM pun sudah dimulai. Sepanjang jam KBM berjalan Skyla hanya diam sedangkan ia sibuk mengerjakan tugas. Tak terasa jam KBM sudah selesai dan bel pulang pun berbunyi. Semua murid sibuk berkemas barang urntuk pulang kerumah termasuk ia dan Skyla.l

“Lo pulang sama siapa?” tanya Sky.

“Sendiri,” jawab Skyla singkta.

“Bawa mobil?” tanya Sky.

“Ngga,” jawab Skyla dengan wajah datar.

“Fix lo bareng gue,” sahut Sky dengan santai sambil menggenggam tangan Skyla untuk berjalan menuju parkiran.

“Gausah ngegandeng gue, gue gak buta,” jawab Skyla sambil melepaskan genggaman tangan Sky.

Sesampai di parkiran ia langsung membukakan pintu mobil untuk Skyla, dan Skyla masuk kedalam mobil. Pulang bareng sama cewe yang menurut ia rese adalah suatu moment langka.

“Rumah lo dimana?” tanya Sky.

“Komplek Cempaka deket sama komplek rumah lo bodoh,” jawab Skyla dengan wajah konyol.

“Serius? Yaudah mulai besok lo berangkat sama pulang bareng gue aja,” ucap Sky santai dengan tatapan lurus kedepan memperhatikan jalan.

“Gak usah,” jawab Skyla.

“Emh, sayangnya gue gak nerima penolakan gimana dong?” ucap Sky dengan wajah datar dan menaikkan alis satu.

“Auah,” jawab Skyla yang kesal dengan tingkah laku Sky.

Gak kerasa ternyata udah sampai di depan gerbang komplek rumah Skyla.

“Gue turun disini aja,” pinta Skyla santai.

“Rumah lo blok berapa?” tanya Sky.

“Blok 2A” kata Skyla.